

Pengaruh *Green Accounting*, Keunggulan Bersaing, dan *Intellectual capital* Terhadap Kinerja Keuangan

Shevila Indi Bilbinar^{1*}, Sri Trisnaningsih²

^{1,2} Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Indonesia

* E-mail: 22013010282@student.upnjatim.ac.id

Information Article

History Article

Submission: 08-06-2026

Revision: 01-07-2026

Published: 02-07-2026

DOI Article:

10.62421/jibema.v4i1.327

ABSTRAK

Peran sektor properti dan *real estate* berfokus pada pembangunan infrastruktur, urbanisasi, dan peningkatan investasi nasional. Namun juga menghadapi berbagai tantangan, seperti fluktuasi suku bunga, inflasi, penurunan daya beli masyarakat, dan meningkatnya tuntutan untuk penerapan praktik bisnis berkelanjutan. Isu yang dibahas dalam riset ini adalah temuan empiris yang tidak konsisten dari riset sebelumnya mengenai *green accounting*, keunggulan bersaing serta *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Sampel* yang dipilih menggunakan data pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* pada tahun 2022 hingga 2026 sehingga menghasilkan 60 observasi perusahaan, dengan uji dalam riset menggunakan software SPSS 31. *Green accounting* dan keunggulan bersaing mempunyai hubungan *positive* pada kinerja keuangan, namun pada riset ini menunjukkan bahwa *intellectual capital* tidak berdampak relevan. Secara relevan, variabel dependen dapat meningkatkan kinerja perusahaan, riset ini berkontribusi pada literatur konstitusi praktis, dan diharapkan menjadi referensi bagi perusahaan untuk meningkatkan penerapan strategi bisnis berkelanjutan dan pengelolaan aset tidak berwujud secara optimal.

Kata Kunci: *Green Accounting*, Keunggulan Bersaing, *Intellectual capital*, Kinerja Keuangan

ABSTRACT

The property and real estate sector plays a key role in infrastructure development, urbanization, and increasing national investment. However, it also faces various challenges, such as fluctuating interest rates, inflation, declining purchasing power, and increasing demands for sustainable business practices. This research addresses inconsistent empirical findings from previous studies on green accounting, competitive advantage, and intellectual capital on corporate financial performance. The sample selected used data from property and real estate companies from 2022 to 2026, resulting in 60 company observations. The research used SPSS 31 software for testing. Green accounting and competitive advantage have a positive relationship with financial performance, but this research shows that intellectual capital has no relevant impact. Relevantly, the dependent variable can improve corporate performance. This research contributes to the practical constitutional literature and is expected to serve as a reference for companies to improve the implementation of sustainable business strategies and optimally manage intangible assets..

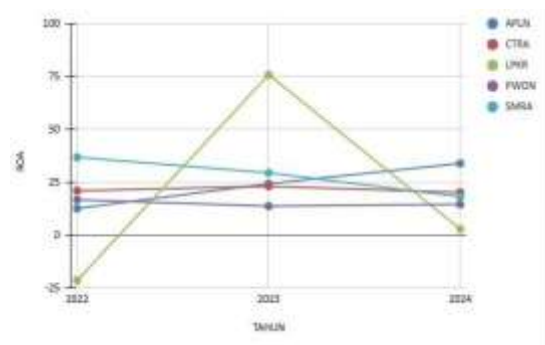
Acknowledgment

Key word: Green Accounting, Competitive Advantage, Intellectual capital, Financial Performance, Real estate Sector

©2026 Published by JIBEMA. Selection and/or peer-review under responsibility of JIBEMA

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian global kian berakselerasi telah mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan menjaga keberlanjutan bisnis. Perusahaan dituntut untuk memperbaiki aspek lingkungan, sosial dan sumber daya tidak hanya fokus untuk mencapai keuntungan perusahaan. Kondisi ini mengharuskan perusahaan untuk menciptakan strategi bisnis yang efektif agar dapat bertahan dan mempertahankan kualitas perusahaan ditengah perubahan ekonomi yang dinamis. Peran sektor ini berfokus pada pembangunan infrastruktur, urbanisasi, dan peningkatan investasi nasional. Namun, bidang properti dan *real estate* juga menghadapi berbagai tantangan, seperti fluktuasi suku bunga, inflasi, penurunan daya beli masyarakat, dan meningkatnya tuntutan untuk penerapan praktik bisnis berkelanjutan.



Gambar 1. Grafik Pengembalian Aset (ROA) Perusahaan Sektor Properti dan *Real estate* untuk Periode 2022-2024

Sumber: Data diolah penulis, 2026

Berdasarkan gambar grafik 1 di atas, lima perusahaan properti dan *real estate* selama periode 2022– 2024 mengalami penurunan hingga kenaikan kinerja yang signifikan. Sebagian perusahaan pada tahun 2022 seperti Ciputra *Development* Tbk (CTRA), Pakuwon Jati Tbk (PWON), serta perusahaan Summarecon Agung Tbk (SMRA) mengungkapkan tingkat ROA yang relatif stabil, sementara Lippo Karawaci Tbk (LPKR) mengalami nilai ROA negatif, yang mengindikasikan tekanan kinerja keuangan. Pada tahun 2023, beberapa perusahaan, khususnya LPKR, mengalami peningkatan ROA. Pada tahun 2024, beberapa perusahaan seperti CTRA dan SMRA kembali mengalami penurunan kinerja keuangan, sementara APLN mengungkapkan tren peningkatan ROA. Fluktuasi kinerja ini mengungkapkan bahwa sektor properti dan *real estate* telah menghadapi berbagai tantangan ekonomi.

Sektor properti dan *real estate* saat ini menghadapi persaingan pasar yang semakin ketat,

kondisi kelebihan pasokan, dan penurunan penjualan selama tahun 2022–2024 sekitar 10–15%, yang mengungkapkan bahwa perusahaan perlu meningkatkan strategi yang tepat untuk mempertahankan posisi pasar mereka. Oleh karena itu, ketersediaan informasi akuntansi yang akurat dan relevan telah menjadi faktor penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan (Yunansalasa, 2022). *Return On Asset* (ROA) merupakan tolak ukur yang dimanfaatkan guna menaksir tolak ukur pencapaian keuangan perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik dapat dilihat dari perusahaan dapat menghasilkan keuntungan (Allan et al., 2020). *Intellectual capital* dapat berpengaruh *negatif* terhadap manajemen laba (Hapsari, dkk, 2022). Perusahaan perlu mempunyai nilai tambah untuk dapat meningkatkan usaha yang dijalani. Oleh karena itu, *intellectual capital* menjadi sumber yang baik untuk para karyawan, pelanggan hingga proses untuk dapat menciptakan nilai yang *positif* bagi perusahaan (Dianty & Nurrahim, 2022).

Menurut Khalifah & Khuzaeni, (2025), kinerja keuangan adalah hasil dari evaluasi kondisi keuangan perusahaan untuk menilai keberhasilannya dalam mencapai tujuan operasional. Seiring dengan meningkatnya kepedulian terhadap isu keberlanjutan lingkungan di dunia bisnis, *green accounting* merupakan pendekatan yang digunakan oleh perusahaan untuk mengintegrasikan aspek lingkungan pada sistem pengambilan keputusan perusahaan. Menurut Ketut dkk., (2023) implementasi *green accounting* dapat meningkatkan kepercayaan publik, loyalitas konsumen, dan memberikan dampak positif pada keberlanjutan perusahaan. Keunggulan bersaing pada perusahaan ini mempunyai pengaruh pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Sementara itu, riset menurut Rijal et al., (2023) keunggulan bersaing dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan melalui penciptaan nilai superior bagi pelanggan. Namun, persaingan yang semakin ketat di sektor properti dan *real estate* telah menciptakan tantangan bagi perusahaan dalam mempertahankan profitabilitas.

Intellectual capital yang terdapat pada era ekonomi yang berbasis pengetahuan saat ini menjadi faktor yang dapat berpengaruh dalam dunia persaingan bisnis yang terjadi pada era globalisasi saat ini. Menurut Achriaty & Putri, (2023), efisiensi perusahaan dan operasional perusahaan dapat ditingkatkan melalui *intellectual capital* hal ini di dukung dengan beberapa riset sebelumnya telah mengkaji pengaruh masing-masing variabel riset seperti *green accounting*, keunggulan bersaing, ataupun *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Namun, temuan dari riset-riset sebelumnya masih belum konsisten. Beberapa riset yang menelaah pengaruh *green accounting* dan *intellectual capital* menghasilkan hubungan positif pada kinerja keuangan, namun beberapa riset menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan pada kinerja keuangan.

METODE PENELITIAN

Sampel dipilih dari sektor *property* dan *real estate* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2022–2024. Data digabungkan melalui situs resmi (<https://www.idx.co.id>) dan situs resmi perusahaan. Melalui metode *purposive sampling*, 20 perusahaan tersedia untuk pemeriksaan hipotesis dengan total 60 observasi. Berdasarkan pengambilan sampel bertujuan, 60 perusahaan *real estate* dan properti memenuhi kriteria sampel. Namun, selama pemrosesan data, nilai data berbeda secara signifikan dari nilai yang telah ditentukan. Oleh karena itu, 7 data *outlier* dihapus, sehingga tersisa 53 perusahaan. Menggunakan riset kuantitatif dengan melalui sumber data sekunder perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, riset ini menggunakan data sekunder didapatkan melalui neraca tahunan dan laporan keberlanjutan milik perusahaan yang diterbitkan secara resmi. Data riset diperoleh melalui metode dokumentasi dengan menghimpun laporan keuangan serta informasi lain yang berkaitan dengan variabel yang dianalisis. Teknik analisis menggunakan bantuan *software* SPSS versi 31, dengan menggunakan analisis regresi, lalu melakukan uji asumsi klasik mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Pemeriksaan hipotesis melalui uji parsial (uji t), uji simultan (uji F) dan menggunakan koefisien determinasi (R^2).

Hipotesis

H₁: *Green accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

H₂: Keunggulan Bersaing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

H₃: *Intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

H₄: *Green accounting*, keunggulan bersaing, dan *intellectual capital* secara simultan mempengaruhi kinerja keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Statistik Deskriptif

Definisi statistik deskriptif yaitu teknik penguraian yang dimanfaatkan sebagai upaya memaparkan informasi yang telah diperoleh. Analisis yang digunakan dengan memeriksa rata-rata, simpangan baku, varians, nilai maksimum, nilai minimum, jumlah, rentang, kurtosis, dan kemiringan (Ghozali, 2021).

Tabel 1. Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximu Mean	Std.
Kinerja Keuangan	53	-0.09	0.107	0.02505 0.035242
Green Accounting	53	0.07	0.86	0.47415 0.20893

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.
Keunggulan Bersaing	53	0.002	0.328	0.14492	0.103002
<i>Intellectual capital</i>	53	-4.943	347.674	36.4648	57.00781
Valid N (listwise)	53				

Sumber: Olah Data Penulis, 2026

Hasil statistik deskriptif mengungkapkan bahwa variabel *Green accounting* (X1) mempunyai nilai minimum 0,07, nilai maksimum 0,86, rerata 0,47415, serta nilai simpangan baku 0,20893, yang mengindikasikan bahwa tingkat implementasi *Green accounting* berada dalam kategori cukup baik. Variabel Keunggulan bersaing (X2) mempunyai nilai terendah 0,002, nilai terbesar 0,328, dengan rerata sebesar 0,14492, dan simpangan baku 0,103002, yang mengindikasikan tingkat dispersi data yang relatif rendah. Variabel *Intellectual capital* (X3) mempunyai nilai minimum -4,94, nilai maksimum 347,67, rata-rata 36,4648, dan simpangan baku 57,00781, yang mengindikasikan tingkat dispersi data yang relatif tinggi. Sementara itu, variabel independen (Y), diukur melalui *Return on Assets* (ROA), mempunyai nilai trendahe -0,026, nilai terbesar 0,107, rata-rata 0,02505, simpangan baku 0,035242. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa penghapusan outlier mengurangi jumlah sampel riset dan sedikit memengaruhi nilai rata-rata namun secara keseluruhan, data tetap relatif stabil dan sesuai sebagai dasar analisis selanjutnya.

Model Regresi Linear Berganda

$$Y = -0,03 + 0,056 GA + 0,184 KB + 0,000037IC$$

Keterangan:

- Y = Kinerja Keuangan
- GA = *Green accounting*
- KB = Keunggulan bersaing
- IC = *Intellectual capital*

Bedasarkan tabel 2, nilai beta terstandarisasi mengungkapkan bahwa keunggulan bersaing adalah variabel yang paling dominan, dengan koefisien 0,184, diikuti oleh *green accounting* dengan koefisien 0,056, dan *intellectual capital* dengan koefisien 0,000037.

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a	
Model	
<i>Unstandardized Coefficients</i>	
(Constant)	-0.03
<i>Green Accounting</i>	0.056
Keunggulan Bersaing	0.184
<i>Intellectual capital</i>	0.000037

Sumber: Olah Data Penulis, 2026

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pengujian normalitas diterapkan untuk mengetahui apakah data telah menunjukkan pola normal. Riset menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) Satu Sampel. Selama pemrosesan data, beberapa observasi ditemukan menyimpang secara substansial dari rentang yang diharapkan, hal tersebut akan membuat data tidak normal, sehingga terdapat observasi *outlier* dieliminasi.

N		53
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0
	<i>Std. Deviation</i>	0.02526482
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0.118
	<i>Positive</i>	0.09
	<i>Negative</i>	-0.118
<i>Test Statistic</i>		0.118
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)^c</i>		0.063
<i>Monte Carlo Sig. (2-tailed)^d</i>	<i>Sig.</i>	0.063
	<i>Confidence 99%</i>	
	<i>Lower Bound</i>	0.057
	<i>Upper Bound</i>	0.069
<p>a. Test distribution is Normal b. Calculated from data c. Lilliefors' Significance Corrections d. Lilliefors' Method based on 10000 Monte Carlo Samples with starting seed 2000000</p>		

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Sumber: Olah Data Penulis, 2026

Berdasarkan data yang disajikan pada gambar 3, titik-titik data terdistribusi pada sekeliling garis diagonal. Ini mengungkapkan nilai residual telah disalurkan dengan normal, karena pola penyebarannya mengikuti garis lurus. Selanjutnya, tabel 4 mengungkapkan menyatakan nilai Asymp Sig. sebesar 0,200 dan nilai Monte Carlo Sig. adalah 0,184. Hasil ini mengungkapkan bahwa residual tersebar normal karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

Uji Multikolinearitas

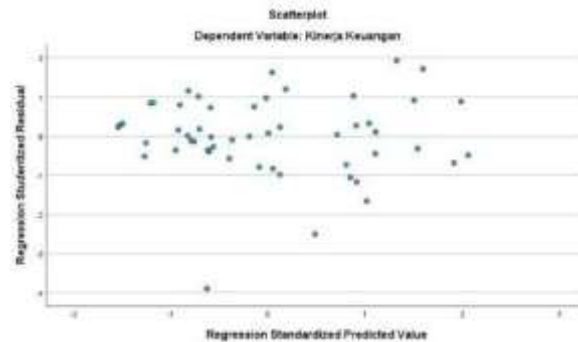
Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

<i>Coefficient^a</i>		
<i>Model</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>(Constant)</i>	<i>Tolerance</i> <i>VIF</i>
	<i>Green Accounting</i>	0.965 1.036
	<i>Keunggulan Bersaing</i>	0.93 1.075
	<i>Intellectual capital</i>	0.936 1.038

Sumber: Olah Data Penulis, 2026.

Berdasarkan Tabel 3, variabel *Green accounting* (X1) menunjukkan nilai toleransi 0,965 (> 0,10) dan nilai VIF 1,036 (< 10). Variabel *Keunggulan bersaing* (X2) menunjukkan nilai Toleransi 0,930 (> 0,10) dan nilai VIF 1,075 (< 10). Variabel *Intellectual capital* (X3) mempunyai nilai Toleransi 0,936 (> 0,10) dan nilai VIF 1,038 (< 10). Hasil ini mengungkapkan bahwa tidak ada multikolinearitas di antara variabel independen, karena setiap variabel tidak mengungkapkan korelasi yang tinggi dengan variabel lainnya pada model regresi.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Olah Data Penulis, 2026.

Berdasarkan gambar 2 hasil scatterplot mengungkapkan heteroskedastisitas tidak terdapat pada model regresi. Oleh karena itu, varians residual dapat dianggap konstan, atau dengan kata lain, model tersebut mengungkapkan homoskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

<i>Model Summary^b</i>					
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R-Square</i>	<i>Adjusted R-Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
	1.697 ^a	0.486	0.455	0.02603	1.587

a. *Predictors: (Constant), Intellectual capital, Green Accounting, Keunggulan Bersaing*

b. *Dependent Variable: Kinerja Keuangan*

Sumber: Olah Data Penulis, 2026

Berdasarkan perolehan pada tabel 4 *Durbin–Watson* (DW), statistik *Durbin–Watson* sebesar 1,68. Nilai tersebut mengungkapkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi dan oleh karena itu analisis dapat dilanjutkan ke pemeriksaan selanjutnya.

Uji Parsial (Uji-t)

Tabel 5. Hasil Uji t

<i>Coefficients^a</i>			
1	<i>Model</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
	<i>(Constant)</i>	-3.044	0.004
	<i>Green Accounting</i>	3.194	0.002
	<i>Keunggulan Bersaing</i>	5.06	<.001
	<i>Intellectual capital</i>	0.573	0.569

a. *Dependent Variable: Kinerja Keuangan*

Sumber: Olah Data Penulis, 2026.

Berdasarkan tabel 5, nilai signifikansi untuk *green accounting* $< 0,004$, yang mempunyai nilai di bawah $0,05$. Perolehan nilai pada uji tersebut mengungkapkan jika *green accounting* (X1) mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Nilai signifikansi untuk keunggulan bersaing $< 0,001$, yang juga berada di bawah $0,05$, mengungkapkan bahwa keunggulan bersaing (X2) mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan uji menunjukkan nilai signifikansi untuk *intellectual capital* sebesar $0,569$, mempunyai nilai $> 0,05$. Ini mengungkapkan bahwa *intellectual capital* (X3) tidak mempunyai dampak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6. Hasil Uji t

ANOVA						
	<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	0.031	3	0.01	15.447	$<0.001^b$
	<i>Residual</i>	0.033	49	0.001		
	<i>Total</i>	0.065	52			

Sumber: Olah Data Penulis, 2026

Berdasarkan tabel 8 (tabel ANOVA), mengungkapkan bahwa perolehan uji F sebesar $15,447$ dengan perolehan signifikansi kurang dari $0,001$. Berdasarkan perolehan tersebut menunjukkan bahwa ketiga variabel dependen dapat mempengaruhi secara signifikan variabel independen dengan nilai $< 0,05$.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7. Hasil Uji t

Model Summary ^b					
Model	R	R-Square	Adjusted R-Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.697 ^a	.486	.455	.02603	1.587

Sumber: Olah Data Penulis, 2026

Berdasarkan tabel 7, variabel-variabel tersebut mampu menjelaskan $45,5\%$ variasi dalam kinerja keuangan. Berdasarkan hasil uji tersebut menjelaskan bahwa model regresi dapat menjelaskan hubungan antar kedua variabel, namun terdapat $54,5\%$ sisanya dipengaruhi oleh adanya faktor lainnya yang belum termasuk pada riset ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Green accounting* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Berdasarkan hasil nilai t-statistik senilai $3,194 > t$ -tabel senilai $0,679$, dan koefisien regresi senilai $0,056$ sehingga mengungkapkan *green accounting* mempunyai kontribusi positif serta signifikan pada kinerja keuangan perusahaan. Pernyataan tersebut mengungkapkan bahwa ROA dapat meningkat sebesar $0,056$ jika terdapat peningkatan satu unit dalam *green accounting*, dengan anggapan variabel lain

tidak mengalami perubahan oleh karena itu, hipotesis pertama (H1) diterima. Tolak ukur paada riset yang menggunakan *Global Reporting Index* (GRI) digunakan karena menyediakan standar pengungkapan keberlanjutan yang sistematis dan dapat dibandingkan antarperusahaan (Kusuma, 2023). Hasil ini konsisten berdasarkan riset yang juga menemukan bahwa *green accounting* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA (Yanti, 2025). Green accounting menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan dengan menggunakan ROA sebagai alat ukur (Damayanti & Astuti, 2024). Temuan ini mendukung teori keagenan, yang menjelaskan bahwa transparansi dalam pengungkapan biaya lingkungan berpotensi meningkatkan keyakinan investor serta mengurangi konflik keagenan, serta teori *Resource-Based Theory*, yang menekankan bahwa *green accounting* dapat menciptakan efisiensi biaya dan meningkatkan reputasi perusahaan. Dengan demikian, implementasi *green accounting* dapat mengurangi biaya lingkungan jangka panjang, meningkatkan citra perusahaan, dan menarik investor.

Pengaruh Keunggulan bersaing terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Hasil riset mengungkapkan keunggulan bersaing pada perusahaan berpengaruh secara signifikan dengan hasil nilai signifikansi $<0,001$, hasil statistik t senilai $5,060 >$ nilai t -tabel $0,679$, dan koefisien regresi $0,184$. Perolehan ini mengungkapkan bahwa semakin tinggi tingkat keunggulan bersaing, yang diukur menggunakan Kemampuan Pemanfaatan Aset (AUC), maka kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROA akan semakin tinggi. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis kedua (H2) diterima. Berdasarkan hasil tersebut sejalan dengan riset Oktafiani et al., (2023) yang mengungkapkan keunggulan bersaing dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan secara signifikan. Berdasarkan teori keagenan, keunggulan bersaing mencerminkan keberhasilan manajemen dalam menerapkan strategi perusahaan, sehingga meningkatkan kepercayaan pemegang saham. Sementara itu, menurut teori RBV mengungkapkan bahwa keunggulan bersaing muncul dari kemampuan perusahaan untuk mengelola sumber dayanya secara efektif untuk menciptakan nilai superior dibandingkan dengan pesaing.

Pengaruh *Intellectual capital* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Perolehan pada riset mengungkapkan bahwa dengan demikian *intellectual capital* mempunyai dampak positive pada kinerja keuangan, namun berdasarkan riset mengungkapkan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan, nilai signifikansi sebesar $0,569$ mengungkapkan bahwa nilai tersebut $>0,05$ serta mempunyai nilai statistik t yaitu $0,573$ yang mempunyai nilai lebih rendah jika dibandingkan dengan t -tabel sebesar $0,679$ dan nilai koefisien regresi sebesar $0,060$. VAIC digunakan untuk mengukur variabel *intellectual capital* pada riset ini, namun berdasarkan hasil riset menunjukkan *intellectual capital* tidak mampu meningkatkan ROA perusahaan. Berdasarkan hasil riset dapat mengungkapkan bahwa hipotesis ketiga (H3) ditolak, pernyataan tersebut sejalan dengan riset (Ananta et al., 2025) mengungkapkan bahwa tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan *resource*

based theory, *intellectual capital* merupakan aset strategis yang dapat menciptakan nilai tambah, sedangkan teori keagenan menekankan bahwa pengelolaan *intellectual capital* memberikan kemampuan manajemen untuk meningkatkan efisiensi dan inovasi. Namun, hasil riset mengungkapkan perusahaan masih lebih bergantung pada aset fisik daripada aset intelektual, yang mengindikasikan bahwa pemanfaatan *intellectual capital* belum optimal dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Pengaruh *Green accounting*, Keunggulan bersaing, dan *Intellectual capital* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Berdasarkan perolehan uji simultan (uji F) dengan nilai F sebesar 15,447, perolehan tersebut mempunyai jumlah lebih besar jika dikomparasikan dengan perolehan uji F tabel sejumlah 2,793, dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,001 ($<0,05$). Perolehan pada riset ini mengungkapkan bahwa *green accounting*, keunggulan bersaing, dan *intellectual capital* secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan hasil tersebut hipotesis keempat (H4) diterima. Berdasarkan perolehan menunjukkan bahwa terdapat pengelolaan gabungan aspek lingkungan, strategi kompetitif, dan pemanfaatan aset tak berwujud dapat mempengaruhi kinerja keuangan. *Green accounting* meningkatkan transparansi dan efisiensi biaya lingkungan, keunggulan bersaing menciptakan nilai superior dibandingkan dengan pesaing, dan *intellectual capital* mendukung inovasi dan efektivitas organisasi. Menurut teori keagenan, manajemen yang mampu mengelola sumber daya secara optimal akan meningkatkan kinerja keuangan dan memenuhi kepentingan pemegang saham. Sementara itu, *resource based theory* dapat menjelaskan bahwa ketiga variabel ini merupakan sumber daya strategis yang berharga yang dapat menciptakan keunggulan bersaing berkelanjutan, sehingga berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan.

SIMPULAN

Berdasarkan perolehan pada pemeriksaan hipotesis mengenai pengaruh *green accounting*, keunggulan bersaing, dan *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan properti dan *real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2022–2024, diperoleh bahwa *green accounting* berpengaruh baik dan signifikan pada kinerja keuangan perusahaan, keunggulan bersaing berpengaruh baik signifikan pada kinerja keuangan perusahaan, pada riset ini mengungkapkan jika *intellectual capital* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan dengan hasil riset tersebut *green accounting*, keunggulan bersaing, dan *intellectual capital* secara simultan memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Namun jumlah sampel pada riset terbatas, sehingga belum dapat sepenuhnya dapat mencerminkan kondisi sektor *property* dan *real estate* pada kurun waktu 2022-2024.

Berdasarkan perolehan melalui analisa data penelitian dan kesimpulan maka saran bagi

perusahaan, dapat meningkatkan implementasi *green accounting* dengan konsisten untuk dijadikan sebagai strategi keberlanjutan perusahaan. Melalui riset ini penulis berharap dapat meningkatkan kebaruan produk, efisiensi operasional, dan strategi yang digunakan dalam menaikkan daya saing dan keuntungan perusahaan. Bagi peneliti selanjutnya, penulis berharap untuk memperluas jumlah sampel riset agar hasil riset dapat digenerelasasikan secara lebih luas. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel yang relevan dengan ukuran perusahaan, *good corporate governance* dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Achriaty, N., & Putri, S. (2023). Pengaruh *Intellectual capital* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia. *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen Dan Akuntansi)*, 6(April), 64–71.
- Ananta, N. P., Petra, B. A., & Suryadi, D. (2025). Pengaruh *Intellectual capital*, GCG, dan Ukuran Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan *Leverage* Sebagai Variabel Intervening. *JUBIKO*, 1–3.
- Damayanti, A., & Astuti, S. B. (2024). Pengaruh *Green Accounting* terhadap Kinerja Perusahaan. (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan dan Industri Kimia yang tercatat di BEI periode 2017-2020). *Accounting Student Research Journal*, 3(2), 144–156.
- Dewi Agustine Kusuma, N. F. D. (2023). *Effects of Green Accounting , Corporate Social Responsibility on Firm Value. EMS International Research Journal of Economics and Management Studies*, 2(4), 290–299. <https://doi.org/10.56472/25835238/IRJEMS-V2I4P133>
- Khalifah, R., & Khuzaeni. (2025). *Jurnal Manajemen Indonesia , Pengaruh Cash Holding , Intellectual capital , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Properties dan Real estate Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 - 2024)*. *Jurnal Indonesia Manajemen*, 01(2).
- Kusuma, N. K. A. G. , Swari, L. P. O. P., Yogiswari, I. G. A. A. , & Astuti, P. D. (2026). Eksplorasi Praktik *Green Accounting* Berbasis Tri Hita Karana Untuk Keberlanjutan Usaha Kecil dan Menengah. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 3(4), 480–493. <https://doi.org/10.62421/jibema.v3i4.231>
- Nadila Putri, Lita Permata, T. D. (2022). Pengaruh *Intellectual capital* terhadap Nilai Perusahaan dengan *Financial Distress* Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan *Property* dan *Real estate* yang Tercatat di BEI Tahun 2018-2020. *Jurnal Mahasiswa Enterpreneurship (JME)*, 1(7), 1331–1346.
- Oktafiani, B., Dwi, R., & Tjahjanti, F. (2023). Pengaruh *Intellectual capital Structure* Terhadap Financial Perfomance dengan *Competitive Advantage* Sebagai Variabel Intervening. (Studi pada Subsektor Perbankan yang tercatat di BEI Tahun 2019-2023). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1–23.
- Prof.H.Imam Ghozali, M.Com, Ph.D, C. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. *Property dan Real estate*). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8.
- Purwanto, P., Mela, N. F., Akuntansi, P. S., & Riau, U. (2021). Pengaruh Modal Intelektual dan Keunggulan Bersaing terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 2(2), 339–362.

- Rijal, S., Sihombing, T. M., Akbar, I., Desembrianita, E., & Fahlevi, R. (2023). Peran Keunggulan Kompetitif, Inovasi Produk, dan Jaringan Bisnis. 1(03), 173–185. <https://doi.org/10.58812/sek.v1.i03>
- Rivolino Cesio Yunansalasa, S. T. (2022). Pengaruh *Return On Equity, Return On Asset, Net Profit Margin* dan *Expense Before Interest and Taxes* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Transpotasi yang Tercatat di BEI. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi), 13, 960–972.
- Safitri, R. A. (2019). Pengaruh *Intellectual capital* terhadap Kinerja Keuangan. (Studi Pada Perusahaan
- Senjaya, S. R., & Suzan, L. (2021). Pengaruh *Intellectual capital* Terhadap Kinerja Keuangan(Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan *Real estate* yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). 8(5), 5055–5062.
- Yanti, H. &. (2025). Pengaruh *Green Accounting*, Diverifikasi Bisnis Pada Perusahaann Manufaktur yang Tercatat di BEI. Jurnal Lentera Bisnis, 14, 1699–1710. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v14i2.1524>.